



Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan: Pandemi Covid 19 Sebagai Variabel Moderasi

Lukman Effendy*, Zuhrotul Isnaini, Isnawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

Kata Kunci

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Covid 19*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Kinerja Keuangan dan moderasi Pandemi Covid 19 terhadap hubungan CSR dengan kinerja keuangan. Sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan CSR. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 524 tahun perusahaan. Analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan Moderated Regression Analysis dengan menggunakan program STATA 17. Hasil penelitian ini menunjukkan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dan Pandemi Covid 19 tidak dapat memoderasi hubungan CSR dengan kinerja keuangan.

Keywords

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Covid 19*

Abstract

This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on financial performance and the moderating effect of the COVID-19 pandemic on the relationship between CSR and financial performance. The sample for this study was determined using purposive sampling with the criterion of manufacturing companies that disclose CSR. The sample size in this study is 524 company-years. The analysis was conducted using Moderated Regression Analysis with STATA 17 software. The results show that CSR has a positive effect on financial performance, and the COVID-19 pandemic does not moderate the relationship between CSR and financial performance.

*Corresponding Author: **Lukman Effendy**, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;
Email: lukman.effendy@unram.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.29303/jseh.v10i3.673>

History Artikel:

Received: 18 Agustus 2024 | Accepted: 28 September 2024

PENDAHULUAN

Kinerja sosial perusahaan (CSP) mengacu pada pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan yang berkaitan dengan keterlibatan organisasi dengan lingkungan fisik dan sosialnya. Menurut Rindiyawati (2017) informasi kinerja sosial perusahaan sering kali dicari untuk diungkapkan dalam perusahaan. Informasi ini dapat disajikan dalam laporan tahunan perusahaan atau dalam laporan sosial tersendiri.

Manajemen perusahaan dipercayakan dengan tugas mengawasi uang investor secara efektif,

memastikan pemanfaatannya secara optimal, dan secara aktif mencari lebih banyak investasi untuk memfasilitasi pertumbuhan bisnis. Selain itu, setiap tahunnya perusahaan menerbitkan laporan pertanggungjawaban, yang berfungsi sebagai penilaian komprehensif atas kinerja perusahaan sepanjang tahun, yang secara khusus menasar investor. Laporan ini mencakup laporan kinerja keuangan perusahaan yang berfungsi sebagai mekanisme untuk menarik calon investor ke organisasi. Bagi manajemen perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk mengelola dana investor sehingga mereka mendapatkan manfaat dan mencari dana dari investor lain untuk perkembangan bisnis. Perusahaan juga

membuatkan laporan pertanggungjawaban setiap tahunnya sebagai laporan kinerja perusahaan pada tahun tersebut kepada para investor. Dalam laporan tersebut terdapat juga laporan kinerja keuangan perusahaan yang berfungsi sebagai alat untuk menarik para investor ke perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menghitung rasio-rasio yang di antaranya merupakan rasio profitabilitas.

Menurut Kasmir (2016) profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, dan rasio profitabilitas berfungsi sebagai indikator keberhasilan manajerial dalam organisasi. Pemanfaatan rasio profitabilitas ini pada dasarnya menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan, karena semakin tinggi tingkat laba yang diciptakan maka semakin besar pula tingkat efektivitasnya Aditya (2016).

Efektivitas suatu perusahaan diukur dengan kinerja yang baik dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham karena pemegang saham salah satu pemangku kepentingan perusahaan. Selain itu perusahaan juga memiliki hak, kewajiban, kepada orang lain, pemegang saham internal maupun pemegang saham eksternal. Artinya perusahaan tidak hanya mengejar kinerja keuangan tetapi juga mencapai keberlanjutan ekonomi. Komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap keberlanjutan ekonomi disebut sebagai *corporate social responsibility* (CSR) (Ferres dan Marcet, 2019).

Menurut Lestari dan Lelyta (2019) pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bentuk tindakan yang bermula dari pertimbangan etis perusahaan yang difokuskan untuk meningkatkan ekonomi, dan bagaimana cara mengelola perusahaan baik dengan sebagian maupun secara keseluruhan memiliki dampak yang positif bagi dirinya dan lingkungan. Dengan kata lain CSR adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan dan sumber daya yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan bisnisnya. Selain melakukan kegiatan bisnis dan memperoleh profit perusahaan juga harus bertanggung jawab atas kehidupan ekonomi daerah dimana perusahaan tersebut berada. Dalam CSR kepedulian terhadap lingkungan sangat dibutuhkan.

CSR pada dasarnya sangat penting diterapkan pada perusahaan, karena dengan melakukan kegiatan CSR perusahaan akan mendapatkan dampak yang positif, dimana dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga reputasi perusahaan juga meningkat di mata masyarakat, sehingga masyarakat berkeinginan untuk membeli produk perusahaan (Silvia, 2013).

Semakin meningkat penjualan produk

perusahaan di pasaran maka pendapatan perusahaan akan terus bertambah. Dengan meningkatkan profit perusahaan, maka perusahaan akan dilirik oleh banyak investor dan menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya (Silvia, 2013). Hal ini dengan secara signifikan akan sangat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, kepedulian sosial terhadap perusahaan untuk pemegang saham dapat meningkatkan beberapa manfaat dalam jangka panjang dan mendukung keberlangsungan usaha (Ferres dan Marcet, 2019).

Menurut Riyanto (2015), ada empat (4) manfaat yang didapatkan jika perusahaan menerapkan CSR, manfaat yang pertama yaitu perusahaan yang menerapkan kegiatan CSR akan dipandang memiliki nilai kepedulian yang tinggi di masyarakat, jadi perusahaan memiliki citra yang baik di mata masyarakat, lalu manfaat yang kedua akan memperkuat brand perusahaan, karena tidak jarang perusahaan yang memberikan produknya secara gratis kepada masyarakat secara tidak langsung akan memperkuat posisi brand dan produknya di masyarakat, dengan demikian masyarakat bisa memakai, menggunakan, dan mengetahui keunggulan produk tersebut, dan manfaat yang ketiga yaitu membuka akses untuk investasi dan pembiayaan bagi perusahaan, dan manfaat yang keempat meningkatkan harga saham karena jika perusahaan menjalankan CSR secara rutin, konsisten, investor akan semakin mengenal perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR), seperti penelitian yang dilakukan oleh Syahnaz (2014), Santander (2017), Pramana & Yadnyana (2016), Lestari dan Lelyta (2019) memiliki hasil yang sama bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*). Kusuma dan Aryani (2020) menyatakan bahwa biaya CSR yang dikeluarkan perusahaan memiliki pengaruh negative terhadap *price to book value*. Ferrés dan Marcet (2021) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan; dan struktur permodalan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan papan atas yang terdaftar di BEI.

Pemerintahan Indonesia yang menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, membuat peraturan perundang-undangan No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas, menyebutkan bahwa PT yang menjalankan usaha di bidang sumber daya alam dan bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dan UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU PPLH), pembangunan berkelanjutan yaitu

pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang (Rindiyawati, 2017).

Pelaksanaan CSR diharapkan dapat dilaksanakan pada kondisi tertentu yang sedang berlangsung, seperti pada kondisi pandemi COVID-19 yang memiliki dampak besar dalam setiap sektor termasuk sektor perekonomian. Dilansir dari Bursa Efek Indonesia 2020-2021 aktivitas perekonomian pada kondisi ini terus menurun sehingga beberapa perusahaan memberikan bantuan berupa donasi, pengadaan fasilitas dan pembukaan lapangan pekerjaan guna membantu menanggulangi dampak COVID-19 ini.

Penelitian yang dilakukan (Ramadanty & Retnani, 2020) mengemukakan pelaksanaan kepedulian sosial telah banyak dilakukan oleh perusahaan yang berkaitan dengan teori stakeholder, suatu perusahaan memiliki tanggung jawab yang besar, khususnya pada pemilik dari perusahaan khususnya dalam tanggung jawab sosial kemasyarakatan. Program CSR berlangsung selama masa pandemi dapat dikatakan efektif dalam memberikan korelasi yang baik serta sebagai pembuktian bahwa perusahaan ikut turun berperan, berempati dan bertanggung jawab sosial kepada masyarakat. Suatu perusahaan digadang untuk memberikan usaha semaksimal mungkin dalam pemanfaatan dana yang diperoleh dari program CSR, dana tersebut dapat menjadi suatu tunjangan dalam memberikan bantuan demi keberlangsungan dari perusahaan, khususnya dalam internal dan pada masa pandemi Covid-19. Padahal, di sisi lain, Pandemi Covid 19 dapat menyebabkan financial distress bagi perusahaan.

Oktarina (2018) berpendapat bahwa keadaan suatu perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dapat disebut sebagai financial distress. Di Indonesia, financial distress terjadi saat adanya pandemi Covid-19. Pandemi COVID-19 telah muncul sebagai sumber kesulitan keuangan yang signifikan, yang menyebabkan banyak tantangan keuangan dalam perusahaan. Pandemi COVID-19 telah menimbulkan dampak buruk bagi perusahaan, antara lain penurunan pendapatan, gangguan modal kerja dan arus kas, serta dampak terkait lainnya. Perusahaan dihadapkan pada tantangan karena tidak dapat hanya bergantung pada bank untuk memberikan pinjaman, serta tidak dapat sepenuhnya bergantung pada subsidi dan dukungan pemerintah mengingat pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung dan tantangan-tantangan yang terkait dengannya (Didier et al., 2021).

Hasil dari penelitian yang berbeda-beda membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali berkaitan dengan *Corporate Social*

Responsibility (CSR). Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari data yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan berfokus kepada perusahaan manufaktur. Alasan memilih perusahaan manufaktur yaitu karena perusahaan manufaktur memproses bahan mentah menjadi suatu barang yang siap dijual dan karena perusahaan manufaktur menjadi salah satu memberikan dampak terhadap lingkungan di sekitarnya akibat dari aktivitas yang dilakukan (Budi, 2015).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang tidak menguji dampak Pandemi Covid 19 terhadap hubungan CSR terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini masih sangat jarang dilakukan, terlebih Pandemi adalah merupakan peristiwa yang baru saja terjadi. Secara analisis logis, seharusnya ada moderasi Pandemi Covid 19 yang sifatnya memperkuat hubungan CSR terhadap kinerja, pada saat Perusahaan memiliki tambahan simpati yang lebih tinggi dengan adanya pandemi Covid 19, atau malah sebaliknya, dengan adanya tekanan pandemi, keberlangsungan usaha perusahaan menjadi hal yang menjadi prioritas perusahaan, sehingga mengurangi beban-beban, termasuk CSR untuk mempertahankan profitabilitasnya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengambil judul *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan: Covid 19 Sebagai Variabel Moderasi*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif, dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan perusahaan manufaktur periode 2018 sampai dengan 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan mengeliminasi jumlah perusahaan yang tidak memiliki data lengkap, maka sampel yang dihasilkan adalah sejumlah 524 tahun perusahaan.

Variable independen dari penelitian ini yaitu pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang terdiri dari CSRI Ekonomi, CSRI Lingkungan, dan CSRI Sosial. Pengukuran Corporate Social Responsibility (CSR) adalah dengan menilai setiap item yang diungkapkan pada laporan tahunan perusahaan juga laporan keberlanjutan. Dinilai 1 apabila diungkapkan dan dinilai 0 apabila tidak diungkapkan. Kemudian nilai dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh besarnya nilai CSR secara keseluruhan dari suatu perusahaan. Rumus untuk menghitung CSRI yaitu sebagai berikut (Cahyono, 2011) dalam (Rosliana et al., 2014):

$$CSRI_j = (\sum X_{ij}) / n_j$$

Keterangan:

- CSRI_j : Corporate Social Responsibility Index perkategori j
 n_j : Total item pengungkapan CSRI untuk perusahaan, berjumlah 91 item.
 X_{ij} : 1 = item jika diungkapkan, dan 0 = item jika tidak diungkapkan.

Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan yang diprosikan sebagai ROA (Rosliana et al., 2014). Dalam penelitian ini ROA diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = (\text{laba bersih}) / (\text{total asset})$$

Variabel Moderasi. dalam penelitian ini adalah Pandemi Covid 19. Nilai 1 (satu) diberikan untuk periode terjadinya pandemi COVID-19 yang dalam penelitian ini adalah periode tahun 2020. Nilai 0 (nol) diberikan untuk periode tidak terjadi pandemi COVID-19 yang mana dalam penelitian ini merupakan periode periode selain tahun 2020 yaitu tahun 2018 dan 2019 (Wang dkk., 2020).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA). Data akan diolah dengan menggunakan software Stata 17.

Penelitian ini mempunyai dua jenis model yaitu model I (tanpa variabel moderasi) dan model II (dengan variabel moderasi):

$$Y (\text{ROA}) = a + \beta_1 \text{CSRI} + \varepsilon \quad (1)$$

$$Y (\text{ROA}) = a + \beta_2 \text{CSRI} + \beta_3 \text{COV} + \beta_4 \text{CSRI} * \text{COVID} + \varepsilon \quad (2)$$

Keterangan:

- Y : Kinerja keuangan (ROA)
 a : Konstanta
 β₁, β₂, β₃.. dst : Koefisien regresi
 CSRI : Corporate Social Responsibility Index Ekonomi
 COVID : Dummy variabel, 0 untuk tahun sebelum pandemi, 1 untuk tahun selama pandemi
 CSRI*COVID : Variabel Moderasi
 ε : Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif berkaitan dengan metode untuk mengatur, meringkas dan menyajikan data dari suatu penelitian sehingga dapat memudahkan pembaca dan memberikan informasi yang berguna (Sholihin dan Anggraini, 2021)

Tabel 1. Output Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
roa	524	.0289239	.1836808	-2.89	.921
csri	524	.2644283	.2286735	0	.6703297
covid	524	.5	.5004778	0	1
csricovid	524	.1348251	.2102569	0	.6483517

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa variabel terikat yaitu ROA dengan jumlah data 524 memiliki nilai minimum -2.89 dan nilai maksimum 0.921 dalam periode tahun 2018 sampai 2021. Sedangkan nilai rata rata ROA yaitu 0.29 dan sebaran data 0,18 yang artinya sebaran data kinerja saham memiliki nilai varians yang rendah.

Variabel CSR, memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 0,67 dalam kurun waktu 2018 - 2021. Sedangkan nilai rata-rata variabel CSR yaitu 0,26 dan sebaran data 0,23 yang artinya bahwa sebaran data CSR tidak jauh dari nilai rata-rata variabel CSR namun masih lebih kecil. Selanjutnya variabel bebas yang ketiga yaitu COVID, memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 dalam kurun waktu 2018-2021. Nilai rata-rata variabel COVID yaitu 0,5 dan sebaran data 0.5. Variabel moderasi CSRI*COVID memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 0,65 dalam kurun waktu 2018-2021. Nilai rata-rata variabel ini yaitu 0,13 dan sebaran data 0.21.

Uji Regresi Model 1

Hasil pengujian data panel menggunakan software Stata 17 dengan pendekatan OLS, didapatkan hasil regresi beserta uji asumsi klasik seperti pada tabel 2. Hasil Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model ini telah lulus uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Untuk uji normalitas, digunakan teorema limit pusat. Teorema limit pusat menyatakan bahwa jika distribusi rata-rata sampel diasumsikan normal jika melebihi 30 sampel (Chan et. al, 2006). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 524 sampel, sehingga telah memenuhi asumsi teorema limit pusat.

Tabel 2. Output Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linier Berganda Persamaan 1

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	T hitung	Sig.	Keterangan
(Constant)	0.007			
CSRI	0.081	2.33	0.020	Signifikan
R Square		= 0.0103		
F hitung		= 5.42		
Sign. F		= 0.05		
Uji Multikolinieritas				
VIF (CSRI)		= 1.00		Lolos Uji Multikolinieritas (VIF < 10)
Heteroskedastisitas				Lolos uji Heteroskedastisitas
Prob > chi2		= 0.6742		(0,6742 > 0.05)
Autokorelasi				
Durbin-Watson d-statistic (2, 524)		= 0.5826734		DW berada di antara -2 sampai +2 (-2 < 0.583 < 2), maka tidak ada autokorelasi

Sumber: Data Penelitian, 2023

Hasil pengujian ini berhasil mendukung hipotesis 1, artinya pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dengan signifikansi t lebih kecil dari α yang ditetapkan ($\alpha=0,05$), yaitu 0.02. Dengan demikian, hipotesis 1 diterima.

Dari hasil analisis diperoleh nilai $R^2 = 0.013$. Angka ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan (Y) yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi sebesar 1.3% sedangkan sisanya, yaitu 98.7%, dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan model. R^2 sebesar 0.013 artinya pengaruh antara variabel CSR terhadap kinerja perusahaan adalah sangat lemah.

Hasil Uji Model 2

Hasil pengujian data panel menggunakan software Stata 17 dengan pendekatan OLS, didapatkan hasil regresi beserta uji asumsi klasik seperti pada tabel 3. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model berhasil memenuhi syarat multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Penelitian ini menggunakan asumsi teorema limit pusat. Menurut Chan dkk. (2006), teorema limit pusat menyatakan bahwa asumsi normalitas dapat digunakan untuk distribusi rata-rata sampel jika sampel melebihi 30. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 524, sehingga memenuhi asumsi teorema limit pusat.

Hasil pengujian ini tidak berhasil mendukung hipotesis 2, artinya meskipun Pandemi Covid 19 dalam memperlemah hubungan CSR terhadap Kinerja Perusahaan, namun signifikansi t lebih besar dari α yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), yaitu 0.354. Dengan demikian, hipotesis 1 tidak dapat diterima.

Dari hasil analisis diperoleh nilai $R^2 = 0.014$. Angka ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan (Y) yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi sebesar 1.4% sedangkan sisanya, yaitu 98.6%, dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan model. R^2 sebesar 0.014 artinya pengaruh antara CSR, COVID, CSRCOVID terhadap kinerja perusahaan adalah sangat lemah.

Tabel 3. Output Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linier Berganda Persamaan 2

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	T hitung	Sig.	Keterangan
(Constant)	0.007			
CSRI	0.081	2.32	0.021	Signifikan
COVID	0.001	0.05	0.962	Tidak Signifikan
CSRCOVID-0.0648		-0.93	0.354	Tidak Signifikan
R Square		= 0.014		
F hitung		= 2.43		
Sign. F		= 0.06		
Uji Multikolinieritas				
VIF (CSRI)		= 1.99		Lolos Uji Multikolinieritas (VIF < 10)
VIF (COVID)		= 2.34		
VIF (CSRCOVID)		= 1.99		
Heteroskedastisitas				
Prob > chi2		= 0.342		Lolos uji Heteroskedastisitas (0,342 > 0.05)
Autokorelasi				
Durbin-Watson d-statistic (2, 524)		= 0.3452342		DW berada di antara -2 sampai +2 (-2 < 0.35 < 2), maka tidak ada autokorelasi

Sumber: Data Penelitian 2023

Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan

Setelah melakukan pengujian pada data sampel perusahaan didapatkan bahwa secara parsial variabel independen *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 -2021. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Warda (2013), Rizki (2019), serta selain itu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Waaqi'ah (2021), yang menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur. Hal ini dapat diinterpretasikan dengan semakin banyaknya program CSR yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan meningkatkan laba bersih perusahaan melalui total aktiva untuk aktifitas operasi perusahaan.

Organisasi yang memprioritaskan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mungkin memperoleh keunggulan kompetitif karena *concern* mereka yang lebih besar dalam mengatasi kekhawatiran dan preferensi konsumen yang menunjukkan minat yang semakin besar terhadap masalah sosial dan lingkungan. Strategi ini berpotensi meningkatkan kemampuan organisasi untuk menarik konsumen yang peduli lingkungan atau sosial, yang mungkin menunjukkan kesediaan lebih besar untuk membayar lebih untuk produk atau layanan yang sejalan dengan prinsip tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Berdasarkan teori legitimasi, citra perusahaan yang baik akan lebih diminati oleh investor karena semakin baik citra perusahaan, maka semakin tinggi juga loyalitas konsumen. Seiring dengan meningkatnya loyalitas konsumen maka penjualan perusahaan juga akan meningkat, hal tersebut juga akan menyebabkan tingkat profitabilitas yang diperhitungkan bagi kalangan investor karena apabila tingkat imbalan yang diperoleh

investor semakin besar maka akan berdampak pada harga saham perusahaan di pasar modal yang semakin meningkat. Adanya pelaksanaan CSR yang semakin baik akan memberikan dampak baik untuk keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang (Rizki, 2019).

Moderasi Pandemi Covid 19 Terhadap Hubungan CSR dengan Kinerja Keuangan

Setelah melakukan pengujian pada data sampel perusahaan didapatkan bahwa secara moderasi pandemi covid 19 terhadap hubungan CSR dengan kinerja keuangan tidak terbukti. Hasil penelitian ini berlawanan dengan pernyataan Goodell (2020) yang menyatakan pandemi COVID-19 memiliki dampak signifikan pada pasar keuangan sebagai kekuatan transformatif. Bertentangan juga dengan apa yang dinyatakan Chen et al. (2021), akan adanya penurunan profitabilitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2021), dampak buruk COVID-19 terhadap profitabilitas perusahaan yang menjadi penentu tingkat pertumbuhan berkelanjutan (SGR)

Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa perusahaan secara keseluruhan terkena dampak dari pandemic COVID-19, terlepas dari tingkat keterlibatan mereka dalam aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Selama pandemi, pengaruh elemen eksternal yang kuat, seperti krisis kesehatan dan dampaknya terhadap perekonomian, mungkin lebih besar dibandingkan faktor internal, seperti praktik tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Penyebab kedua adalah karena terdapat potensi variabilitas tingkat keterlibatan perusahaan dalam inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Perusahaan-perusahaan tertentu mungkin telah memperluas upaya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mereka sehubungan dengan pandemi ini, sementara perusahaan-perusahaan lain mungkin membatasinya. Dampak pandemi COVID-19 juga bisa sangat berbeda tergantung pada industri dan sektor ekonomi. Beberapa sektor mungkin lebih terpengaruh daripada yang lain, yang bisa menjelaskan mengapa hubungan antara CSR dan kinerja keuangan tidak berubah secara signifikan di seluruh papan

Pembahasan terhadap hasil penelitian pada masyarakat disajikan dalam bentuk uraian bahasan sesuai tujuan kegiatan baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hasil kegiatan juga membahas respons masyarakat baik yang sifatnya mendukung (positif) maupun hambatan (negatif) yang dapat didukung dengan satu judul gambar saja (dapat berisikan beberapa gambar kegiatan). Jika diperlukan tabel, dapat pula disajikan tabel bersangkutan.

KESIMPULAN

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan, dan moderasi Pandemi Covid 19 terhadap hubungan antara CSR dengan kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 -2021. Perusahaan dapat memiliki keunggulan kompetitif karena dari sisi konsumen karena dapat mengatasi kekhawatiran dan preferensi konsumen terhadap masalah sosial dan lingkungan. Pandemi covid 19 tidak terbukti memoderasi hubungan CSR dengan kinerja keuangan. Pengaruh Pandemi Covid 19 dan dampaknya terhadap perekonomian, mungkin lebih besar dibandingkan faktor internal, seperti praktik tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Potensi variabilitas aktivitas CSR, dan perbedaan sektor serta bisa menyebabkan tidak signifikannya moderasi Pandemi COVID 19 dalam hubungan CSR dengan kinerja keuangan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain di luar variabel yang telah diteliti untuk memperoleh hasil yang lebih variatif. Misalnya dengan mengganti proksi dan ukuran masing-masing variabel. Penelitian berikutnya juga bisa dilakukan dengan mempertimbangkan sektor-sektor lain sebagai sampel, seperti sektor properti dan lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Mataram, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Ketua LPPM Universitas Mataram yang telah memberi dukungan financial terhadap penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, F. (2019). *Catatan Akhir Tahun, Ini Prestasi Bursa Efek Indonesia Sepanjang 2019*. Idxchannel.Com.
[https://www.idxchannel.com/market-news/catatan-akhir-tahun-ini-prestasi-bursa-efek-indonesia-sepanjang-2019#:~:text=Sambut akhir tahun%20Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan sepanjang 2019.&text=Sampai saat ini jumlah total,sebanyak 1%2C62 juta i](https://www.idxchannel.com/market-news/catatan-akhir-tahun-ini-prestasi-bursa-efek-indonesia-sepanjang-2019#:~:text=Sambut%20akhir%20tahun%20Pasar%20modal%20Indonesia%20mengalami%20perkembangan%20sepanjang%202019.&text=Sampai%20saat%20ini%20jumlah%20total%20sebanyak%201%20triliun%20rupiah)
- Afandi, D. (2017). *Pengaruh Variabel Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa*

- Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha.
- Akbar, A. B. (2019). The Effect of Financial Institutions Banking Soundness Against Stock Price. *International Journal of Seocology*, 01(01), 045–052.
<https://doi.org/10.29040/seocology.v1i01.7>
- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi “Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham”* (ke-1). Deepublish.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Raja Grafindo Persada.
- BI, P. (2015). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional*.
- Cahyanti, D. A., Nuraini, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Arus Kas Masa Mendatang pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 6(1), 26–41.
- Candra, V. E., & Jayanto, P. Y. (2017). The Effect of RGEC Method, Management, and Cooperation Identity on The Health Level of BMT. *Accounting Analysis Journal*, 6(3), 478–491.
<https://doi.org/10.15294/aaj.v6i3.18350>
- Chang, Horng-Jinh & Huang, Kuo-Chung & Wu, Chao-Hsien. (2006). Determination of sample size in using central limit theorem for Weibull distribution. *International Journal of Information and Management Sciences*. 17.
- Chen, X., Liu, C., Liu, F., & Fang, M. (2021). Firm Sustainable Growth during the COVID-19 Pandemic: The Role of Customer Concentration. *Emerging Markets Finance and Trade*, 57(6).
- Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. I. M. (2018). *Kinerja Keuangan Perbankan* (A. Akbar (ed.)). CV. Nur Lina.
- Didier, T., Huneus, F., Larrain, M., & Schmukler, S. L. (2021). Financing Firms in Hibernation During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Financial Stability*, 53.
- Eduardus, T. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (ke-1). BPFY Yogyakarta.
- Fadila, R., & Saifi, M. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Penutupan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(3), 154–162.
- Field, A. (2011). *Discovering Statistics Using SPSS* (Third Edit).
<http://www.amazon.co.uk/Discovering-Statistics-Introducing-Statistical-Methods/dp/0761944524>
- Fordian, D. (2017). Pengaruh CAR, LDR, dan EPS Terhadap Harga Saham (Studi Pada Bank Bumn Yang Listing Di Bei Periode 2012-2016). *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 3(1), 27–38.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (ke-3). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodell, J. W. (2020). COVID-19 and finance: Agendas for future research. *Finance Research Letters*, 35.
- Hartono, J. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (ke-3). BPFY Yogyakarta.
- IAI. (1994). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No . 31 Akuntansi Perbankan. (PSAK) No. 31, 6, 4–7. <http://fe.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/PSAK31AkuntansiPerbankan.pdf>
- IAI. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 tentang Akuntansi Perbankan*. 01(01), 1–79.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kesuma, S. C. (2018). *Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank, BI Rate dan Earning Per Share (EPS), Terhadap Harga Saham Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Lampung.
- Kusaly, D. A. ., Tommy, P., & Maramis, J. (2017). Pengaruh Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap Non Performing Loan dan Harga Saham Bank di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 686–696.
- Mamilla, R. (2019). A Study on Sustainable Growth Rate for Firm Survival. *Strategic Change*, 28(4).
- Marsuki. (2010). *Analisa Kritis Laporan Keuangan Bank Sentral ASEAN, ASIA dan EROPA*. Mitra Wacana Media.
- Martanorika, N. (2016). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM) terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016. *Accounting & Finance*, 1(1), 1–15.
- Medyawicesar, H., Tarmedy, E., & Purnamasari, I. (2018). Analisis Komponen Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Journal of Business Management Education*, 3(1), 21–31.
- Naufal, M. R., & Mahardika, D. P. K. (2019). Pengaruh Return on Equity (ROE), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Depiposit Ratio (LDR) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada 10 Perbankan Terbesar Periode Tahun 2014-2017). *Jurnal E-Proceeding of Management*, 6(2), 3588–3592.
- OJK, P. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*.
- PBI. (2015). *Peraturan Bank Indonesia Nomor*

17/11/PBI/2015 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional (Issue 152).

- Purnamasari, D., Nuraini, E., & Astuti, E. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 264–277.
- Purnamasari, Y. (2019). *Determinan Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia (Kasus: Bank Kategori BUKU IV)*.
- Ramdhani, F. (2018). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi: Studi pada Bank BUMN yang Listing di BEI periode 2010-2017* [UIN Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/14117/>
- RI, U. (1998). *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*.
- Riyadi, S. (2015). *Banking Asset and Liability Management*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach Stephen. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
- Sholihin, M., & Anggraini, P. G. (2021). *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software Stata* (Ed. I). Penerbit ANDI.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, S., Candrain, G., & Darsono, J. T. (2019). Pengaruh Capital Adequacy dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return on Asset: Studi pada Bank BPR di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 5(3), 395–408.
- Wang, Y., Zhang, D., Wang, X., & Fu, Q. (2020). How Does COVID-19 Affect China's Insurance Market? *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10).
- Wei, X., Che, H., Sheng, N., Hsiao, C. Y. L., Tong, Q., & Yan, G. (2020). Research on The Development Status of China's Renewable Energy Industry - The Impact of Capital Structure on Company Performance. *Frontiers in Energy Research*, 8.
- Wulandari, D., Bukit, R., & Absah, Y. (2019). Analysis of Factors Affecting Stock Prices Through Capital Adequacy Level in Conventional Commercial Banks Listed on Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 2 (4), 1–14.
- Yousaf, Muhammad & Dey, Sandeep. (2022). Best proxy to determine firm performance using financial ratios: A CHAID approach. *Review of Economic Perspectives*. 22. 219-239. 10.2478/revecp-2022-0010.